

Penggunaan Metode Simple Additive Weighting Untuk Pemilihan Guru Berprestasi Pada TK Kemurnian 1 Jakarta

Ervinda Oktina Dewi¹, Santoso Setiawan²

^{1,2}STMIK Nusa Mandiri

e-mail: ¹vinda_octina@yahoo.co.id, ²santoso.sts@nusamandiri.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
26-10-2020	09-11-2020	15-12-2020

Abstrak - Profesi guru sangatlah mulia, karena melalui guru murid-murid diajarkan membuka wawasan dan pengetahuannya agar berkembang sehingga kelak bisa mendapatkan ilmu yang berguna hingga dewasa nanti. Karena tugasnya yang sangat mulia itu, maka guru perlu diberikan suatu penghargaan sehingga diharapkan akan termotivasi untuk menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitasnya. Penelitian ini mengacu pada UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 51 Ayat (1) Butir b, bahwa Guru berhak mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerjanya. Dari penghargaan ini diharapkan setiap guru menjadi termotivasi menjadi lebih baik dalam meningkatkan kualitas dirinya. Permasalahan yang sedang dihadapi yaitu kesulitan untuk membuat dalam pemilihan guru berprestasi dengan kriteria-kriteria yang subjektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut digunakanlah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Adapun kriteria yang dipakai yaitu: pelatihan, masa kerja, penilaian guru sejawat, dan penilaian kepala sekolah. Sehingga penggunaan metode ini membantu kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk menilai guru berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kata Kunci: *Simple Additive Weighting*, Guru, Penghargaan

Abstract - *The profession of teachers is very noble, because through the teacher students are taught to open their insights and knowledge in order to develop so that one day they can get useful knowledge into adulthood. Because of his very noble duty, the teacher needs to be given an award so that it is hoped that they will be motivated to become better and improve their quality. This research refers to Law no. 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, Article 51 Paragraph (1) Point b, that Teachers are entitled to promotions and awards in accordance with their duties and work performance. From this award, it is hoped that every teacher will be motivated to be better in improving their quality. The problem that is being faced is the difficulty in making the selection of outstanding teachers with subjective criteria. To solve this problem, the Simple Additive Weighting (SAW) method is used. The criteria used are: training, tenure, peer teacher assessments, and school principal assessments. So that the use of this method helps school principals and school supervisors to assess outstanding teachers based on predetermined criteria.*

Keywords: *Simple Additive Weighting, Teacher, Award*

PENDAHULUAN

Peran guru dalam proses memajukan pendidikan sangat penting. Guru merupakan salah satu faktor utama dalam terciptanya generasi penerus (Tanjung, Dani Adelina, Siahaan, Purba, & Afriany, 2018) bangsa yang berkualitas, baik secara intelektual maupun tata dalam tata cara berperilaku di masyarakat.

Salah satu bagian terpenting dari sekolah adalah guru dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, kemampuan untuk bersaing serta mendapatkan laba. Tidak ada satu sekolah yang mampu bertahan bilamana sekolah tersebut tidak memiliki guru yang dapat bekerja dengan baik dan maksimal (Arifianti &

Rozi, 2017). Keberhasilan sekolah untuk menjalankan operasionalnya tidak lepas dari kemampuan guru yang melakukan pekerjaan di sekolah tersebut. Oleh karenanya guru harus senantiasa di motivasi agar senantiasa dapat memberikan yang terbaik kepada siswa-siswi yang diajarnya. Sehingga dengan motivasi yang dilakukan oleh pihak sekolah guru dapat lebih baik lagi dan berprestasi (Salamor, 2017).

Persaingan di dunia bisnis yang makin kompetitif memacu sekolah untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas sekolahnya (Simarmata, Limbong, Aritonang, & Sriadhi, 2018). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia (Nurmasari, Supriadi, Mawarny, Tita

Amalya, & Rostika Anjani, 2020) sebagai motor penggerak utama dalam suatu sekolah. Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan suatu pengukuran terhadap maksimal atau tidaknya kinerja seorang guru (Nasution & Pasaribu, 2020) terhadap sekolah melalui suatu pemilihan guru berprestasi.

METODE PENELITIAN

1. Tahapan Penelitian

Selengkapnya langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Masalah adalah sesuatu sesuatu yang memerlukan jawaban penjelasan, atau pemecahan.

b. Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan semua informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian. Penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1) Teknik wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pimpinan sekolah sebagai nara sumber utama

2) Teknik pengamatan

Penulis melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek di TK Kemurnian 1, Jakarta

3) Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dari jurnal yang akan dimanfaatkan untuk studi literatur penelitian.

c. Analisis dan Implementasi Data

Analisis kualitatif menggunakan data yang sedikit, bersifat uraian, serta tidak dapat diganti dalam bentuk angka. Sementara analisis kuantitatif digunakan jika data yang diperoleh dalam jumlah besar dan mudah diklasifikasikan dalam kategori-kategori atau diubah dalam bentuk angka-angka.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suprianto, 2016). Penulisan ini menggunakan beberapa metode pembahasan, yaitu:

a. Metode kuisioner

b. Metode wawancara

c. Metode kepustakaan

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) (Putri Pratiwi, Ferdinandus, Daniel Limantara, Tinggi Teknologi Cahaya Surya Kediri, & Tinggi Teknik Surabaya, 2019) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan penggunaan strategi yang tepat dalam menentukan bobot kriteria (Putri Pratiwi et al., 2019) agar terlihat mana kriteria yang lebih penting dari yang lain (Umar, Fadlil, & Yuminah, 2018) dan selanjutnya untuk mendapatkan hasil siapa guru berprestasi yang

berhak mendapatkan penghargaan. Penghitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berdasarkan data pribadi guru sehingga menghasilkan kesimpulan yang relevan sesuai dengan fakta dan tujuan penelitian yang telah digariskan merupakan hal yang sangat penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang diambil dalam penentuan calon guru berprestasi adalah 6 orang guru TK Kemurnian 1, Jakarta. 6 orang guru ini akan menjadi Alternatif

Tabel 1. Alternatif

Nama Guru	Alternatif
Anie Sundari	A1
Bernatte Wardiningsih	A2
Embay Suhaeti	A3
Novemlina	A4
Henny	A5
Eveline	A6

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria

Penilaian	Kriteria	Bobot
Pelatihan	C1	20%
Masa Kerja	C2	30%
Guru Sejawat	C3	25%
Kepala Sekolah	C4	25%

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

1. Pengolahan Data Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Tabel 3. Data Penilaian

Alternatif	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
A1	20	28	48	46
A2	18	26	44	46
A3	19	29	47	44
A4	15	32	43	44
A5	20	18	48	41
A6	21	17	44	43

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Tabel 4. Skala Rating Kecocokan

Bobot	Nilai
Sangat Rendah (SR)	1
Rendah (R)	2
Cukup (C)	3
Tinggi (T)	4
Sangat Tinggi (ST)	5

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

a. Kriteria Penilaian Pelatihan

Kriteria pelatihan diperoleh dari banyaknya pelatihan yang diikuti oleh setiap guru dalam setahun.

Tabel 5. Penilaian Pelatihan

Banyaknya pelatihan dalam 1 tahun	Keterangan	Nilai
≥4	Sangat baik	5
3	Baik	4
2	Cukup	3
1	Kurang	2
0	Sangat kurang	1

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

- b. Kriteria Penilaian Masa Kerja
Kriteria masa kerja diperoleh dari rekap masa kerja setiap guru selama masuk mengajar di sekolah.

Tabel 6. Penilaian Masa Kerja

Masa Kerja	Keterangan	Nilai
≥4	Sangat tidak setuju	1
6 - 10	Tidak Setuju	2
11 - 15	Cukup	3
16 - 20	Setuju	4
21 - 30	Sangat Tinggi	5

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

- c. Kriteria Penilaian Guru Sejawat
Kriteria penilaian guru sejawat diperoleh dari penilaian seluruh guru sejawat.

Tabel 7. Penilaian Guru Sejawat

Skor Penilaian Guru Sejawat	Keterangan	Nilai
86 - 100	Sangat baik	5
76 - 85	Baik	4
66 - 75	Cukup	3
51 - 65	Kurang	2
0 - 50	Sangat kurang	1

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

- d. Kriteria Penilaian Kepala Sekolah
Kriteria penilaian kepala sekolah diperoleh dari penilaian kepala sekolah.

Tabel 8. Penilaian Kepala Sekolah

Skor Penilaian Kepala Sekolah	Keterangan	Nilai
86 - 100	Sangat baik	5
76 - 85	Baik	4
66 - 75	Cukup	3
51 - 65	Kurang	2
0 - 50	Sangat kurang	1

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Tabel 9. Tabel Rating Kecocokan Setiap Alternatif

Alternatif	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
A1	0,75	0,88	1,00	1,00
A2	0,83	0,81	0,92	1,00
A3	0,79	0,91	0,98	0,96
A4	1,00	1,00	0,90	0,96
A5	0,75	0,56	1,00	0,89
A6	0,71	0,53	0,92	0,93

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

2. Normalisasi untuk setiap kriteria

Dari kolom C1 diperoleh nilai maksimal adalah "1", sehingga setiap baris kolom C1 harus dibagi nilai maksimal kolom C1

$$Vi = \sum_{j=1}^n WjRij$$

$$R11 = 0,75/1,00 = 0,75$$

$$R21 = 0,83/1,00 = 0,83$$

$$R31 = 0,79/1,00 = 0,79$$

$$R41 = 1,00/1,00 = 1,00$$

$$R51 = 0,75/1,00 = 0,75$$

$$R61 = 0,71/1,00 = 0,71$$

Dari kolom C2 diperoleh nilai maksimal adalah "1", sehingga setiap baris kolom C2 harus dibagi nilai maksimal kolom C2

$$R12 = 0,88/1,00 = 0,88$$

$$R22 = 0,81/1,00 = 0,81$$

$$R32 = 0,91/1,00 = 0,91$$

$$R42 = 1,00/1,00 = 1,00$$

$$R52 = 0,56/1,00 = 0,56$$

$$R62 = 0,53/1,00 = 0,53$$

Dari kolom C3 nilai maksimalnya adalah "1", maka tiap baris dari kolom C3 dibagi oleh nilai maksimalnya kolom C3

$$R13 = 1,00/1,00 = 1,00$$

$$R23 = 0,92/1,00 = 0,92$$

$$R33 = 0,98/1,00 = 0,98$$

$$R43 = 0,90/1,00 = 0,90$$

$$R53 = 1,00/1,00 = 1,00$$

$$R63 = 0,92/1,00 = 0,92$$

Dari kolom C4 nilai maksimalnya adalah "1", maka tiap baris dari kolom C4 dibagi oleh nilai maksimalnya kolom C4

$$R14 = 1,00/1,00 = 1,00$$

$$R24 = 1,00/1,00 = 1,00$$

$$R34 = 0,96/1,00 = 0,96$$

$$R44 = 0,96/1,00 = 0,96$$

$$R54 = 0,89/1,00 = 0,89$$

$$R64 = 0,93/1,00 = 0,93$$

Tabel 10 Faktor Normalisasi

C1	C2	C3	C4
0,75	0,88	1,00	1,00
0,83	0,81	0,92	1,00
0,79	0,91	0,98	0,96
1,00	1,00	0,90	0,96
0,75	0,56	1,00	0,89
0,71	0,53	0,92	0,93

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

3. Matriks Keputusan

$$X = \begin{pmatrix} 0,75 & 0,88 & 1,00 & 1,00 \\ 0,83 & 0,81 & 0,92 & 1,00 \\ 0,79 & 0,91 & 0,98 & 0,96 \\ 1,00 & 1,00 & 0,90 & 0,96 \\ 0,75 & 0,56 & 1,00 & 0,89 \\ 0,71 & 0,53 & 0,92 & 0,93 \end{pmatrix}$$

4. Proses Perankingan

Persamaan di bawah ini merupakan hasil perkalian dari matriks keputusan dengan bobot kriteria yang telah ditentukan.

$$\begin{aligned} V1 &= (0,2 \times 0,75) + (0,3 \times 0,88) + (0,25 \times 1,00) + (0,25 \times 1,00) \\ &= 0,15 + 0,26 + 0,25 + 0,25 \\ &= 0,91 \\ V2 &= (0,2 \times 0,83) + (0,3 \times 0,81) + (0,25 \times 0,92) + (0,25 \times 1,00) \\ &= 0,17 + 0,24 + 0,23 + 0,25 \\ &= 0,89 \\ &= (0,2 \times 0,79) + (0,3 \times 0,91) + (0,25 \times 0,98) + (0,25 \times 0,96) \\ &= 0,16 + 0,27 + 0,24 + 0,24 \\ &= 0,91 \\ V3 &= (0,2 \times 0,79) + (0,3 \times 0,91) + (0,25 \times 0,98) + (0,25 \times 0,96) \\ &= 0,16 + 0,27 + 0,24 + 0,24 \\ &= 0,91 \\ V4 &= (0,2 \times 1,00) + (0,3 \times 1,00) + (0,25 \times 0,90) + (0,25 \times 0,96) \\ &= 0,2 + 0,3 + 0,22 + 0,24 \\ &= 0,96 \\ V5 &= (0,2 \times 0,75) + (0,3 \times 0,56) + (0,25 \times 1,00) + (0,25 \times 0,89) \\ &= 0,15 + 0,17 + 0,25 + 0,22 \\ &= 0,79 \\ V6 &= (0,2 \times 0,71) + (0,3 \times 0,53) + (0,25 \times 0,92) + (0,25 \times 0,93) \\ &= 0,14 + 0,16 + 0,23 + 0,23 \\ &= 0,77 \end{aligned}$$

Di bawah ini hasil pengujian dimana nilai hasil semua test diproses menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan mendapatkan hasil akhir seperti dalam perhitungan diatas.

Tabel 11. Hasil Perhitungan

Alternatif	Nama Guru	Hasil Pengujian
A1	Anie Sundari	0,91
A2	Bernatte Wardiningsih	0,89
A3	Embay Suhaeti	0,91
A4	Novemlina	0,96
A5	Henny	0,79
A6	Eveline Siburian	0,77

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan hasil proses perankingan diatas maka didapat nilai terbesar pada V4, sehingga alternatif A4 atas nama Novemlina adalah alternatif yang terpilih sebagai guru berprestasi di Sekolah TK Kemurnian 1 Jakarta

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pemberian kriteria-kriteria dalam penentuan penilaian kinerja guru dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menentukan kinerja guru berprestasi.

Dengan menerapkan metode *Simple Additive Weight* (SAW) proses pemilihan kinerja guru lebih efisien sehingga pihak sekolah lebih cepat memutuskan guru yang berprestasi.

REFERENSI

- Arifianti, N., & Rozi, A. F. (2017). Sistem Penilaian Guru Teladan Menggunakan Metode Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) dan Weighted Product (WP). *JMAI (Jurnal Multimedia & Artificial Intelligence)*, 1(2), 9–16. <https://doi.org/10.26486/jmai.v1i2.67>
- Nasution, S. N., & Pasaribu, S. E. (2020). Pengaruh Pengawasan, Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Kuntum Bumi Rantauprapat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 75–91. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4741>
- Nurmasari, I., Supriadi, H., Mawarny, E., Tita Amalya, N., & Rostika Anjani, S. (2020). Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif MANAJEMEN PROFESIONAL GURU DALAM KUALITAS MENDIDIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA. *JURNAL LOKABMAS KREATIF*, 1(2), 52–55. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JLKK/article/view/6374>
- Putri Pratiwi, I., Ferdinandus, F., Daniel Limantara, A., Tinggi Teknologi Cahaya Surya Kediri, S., & Tinggi Teknik Surabaya, S. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting*. *CAHAYatech* (Vol. 8). Retrieved from <https://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CT/article/view/46>
- Salamor, J. M. (2017). Jurnal HIBUALAMO Seri Ilmu Sosial dan Kependidikan HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN REWARD DARI GURU DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SMA KRISTEN HALMAHERA UTARA. *Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan*, 1(1), 21–29. Retrieved from <http://journal.unhena.ac.id/index.php/HibSos/article/view/28>
- Simarmata, J., Limbong, T., Aritonang, M., &

- Sriadhi, S. (2018). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU BIDANG STUDI KOMPUTER MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). *Computer Engineering, Science and System Journal*, 3(2), 186. <https://doi.org/10.24114/cess.v3i2.10400>
- Suprianto, E. (2016). *PENGENDALIAN KUALITAS PRODUKSI MENGGUNAKAN ALAT BANTU STATISTIK (SEVEN TOOLS) DALAM UPAYA MENEKAN TINGKAT KERUSAKAN PRODUK*. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan* (Vol. 6). Retrieved from <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indept/article/view/178>
- Tanjung, N. S., Dani Adelina, P., Siahaan, M. K., Purba, E., & Afriany, J. (2018). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Teladan Dengan Menggunakan Metode Composite Perfomance Index (CPI)*. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)* (Vol. 5). Retrieved from <http://ejournal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom%7C>
- Umar, R., Fadlil, A., & Yuminah, Y. (2018). Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode AHP untuk Penilaian Kompetensi Soft Skill Karyawan. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.23917/khif.v4i1.5978>